

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Produktivitas pemanen menggunakan angkong listrik meningkat 25 % dibandingkan dengan pemanen yang menggunakan angkong manual.
2. Penggunaan angkong listrik lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan menyelesaikan satu hektar panen selama 69 menit, sedangkan angkong manual memerlukan waktu selama 131 menit per hektar.
3. Jelajah panen meningkat / daya *cover* saat menggunakan angkong listrik pada kebun Pualam di Divisi 1 dapat menghemat pemanen 32% dari kebutuhan pemanen menggunakan angkong manual.
4. Angkong listrik tidak menggunakan bahan bakar fosil/BBM, hanya memerlukan waktu charge selama 2 jam dengan masa pakai lebih dari 6 hari.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan kedepan , maka saran yang dapat saya berikan adalah

1. Perbaikan pada bagian kabel sambungan dan *motor controller* agar tidak kontak dengan benda luar.
2. Penyesuaian jenis ban pada musim hujan agar tidak slip atau licin saat digunakan di tanjakkan dan pasar pikul yang tergenang air.
3. Perlu adanya pengembangan angkong listrik skala industri sehingga biaya lebih murah.